



PERILAKU KESEHATAN IBU HAMIL DI INDONESIA (Analisis Hasil SDKI 2007)

Oleh

Angeline Melinda Primasari
01/150539/GE/05107

INTISARI

Kematian maternal masih merupakan ancaman bagi wanita, terutama mereka yang berasal dari negara berkembang. Perilaku kesehatan ibu hamil erat kaitannya dengan faktor penyebab kematian bayi dan juga kematian ibu itu sendiri. Studi tentang perilaku kesehatan ibu hamil sampai saat ini masih dianggap cukup penting karena dapat memberikan informasi yang berguna tentang kesehatan wanita yang sering terabaikan di negara-negara sedang berkembang. Wanita mempunyai peran sangat penting tidak hanya selama proses kehamilan berlangsung, tetapi juga ketika dan setelah bayi lahir.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui karakteristik sosial ibu hamil di Indonesia, dan (2) untuk mengetahui perilaku kesehatan ibu hamil di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa data sekunder dengan menggunakan data yang telah dipublikasikan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), yaitu data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007. Pertimbangan penggunaan data SDKI 2007 adalah karena kelengkapannya dalam melaporkan data tentang kesehatan ibu terutama dalam penelitian ini data tentang persalinan dan pemeriksaan kehamilan. Analisis yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif.

Secara umum perilaku kesehatan ibu hamil paling baik terdapat pada ibu yang berumur 20-34 tahun saat melahirkan, berpendidikan SMA keatas, dan bertempat tinggal di daerah perkotaan. Perilaku kesehatan ibu hamil di Indonesia berbeda secara signifikan menurut provinsi. Faktor yang dapat digunakan untuk menjelaskan perbedaan perilaku kesehatan ibu hamil menurut provinsi cukup bervariasi, namun secara umum perilaku kesehatan ibu hamil dipengaruhi oleh pemilihan tenaga pemeriksa kehamilan, jumlah imunisasi Tetanus Toksoid yang didapatkan selama kehamilan, dan pemilihan tempat persalinan.

Kata kunci : kesehatan ibu, kehamilan, perilaku



MATERNAL HEALTH BEHAVIORS IN INDONESIA (Analysis of IDHS 2007 Result)

By

Angeline Melinda Primasari
01/150539/GE/05107

ABSTRACT

Maternal mortality is still a threat to women, especially those from developing countries. Pregnant mother's health behavior is closely related to factors that cause infant mortality and maternal mortality itself. A study of the health behaviors of pregnant women today are still considered quite important because it can provide useful information about the health of women who are often overlooked in these countries is growing. Women have a very important role not only during the pregnancy progresses, but also when and after the baby is born.

The purposes of this study are (1) to determine the social background characteristics of pregnant women in Indonesia, and (2) to determine the health behaviors of pregnant women in Indonesia. This research was conducted with secondary data analysis using data that has been published by the Central Bureau of Statistics (BPS), the data of Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS) 2007. Consideration of the use of IDHS 2007 data is due to IDHS completeness in reporting data on maternal health, especially in the research data on birth and antenatal care. The analysis used descriptive qualitative.

In general, the health behaviors of pregnant women are the best in women aged 20-34 years at birth, educated SMTA upwards, and residing in urban areas. Health behaviors of pregnant women in Indonesia are significantly different according to the province. Several factors that can be used to explain differences in health behaviors of pregnant women by province are vary, but generally the health behaviors of pregnant women are affected by the provider of antenatal care personnel selection, the number of Tetanus Toxoid injections received during pregnancy, and place of delivery selection.

Key words : maternal health, pregnancy, behavior